

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. PKPM dilakukan agar mahasiswa mampu membagikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah untuk diaplikasikan dan dibagikan dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat, sehingga ilmu yang telah diperoleh tersebut dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh masyarakat luas. PKPM dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar langsung dari kehidupan bermasyarakat agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan kesadaran hidup bersosialisasi bermasyarakat untuk menjadi manusia yang lebih baik di masa depan dan agar dapat terjun langsung ke dalam masyarakat nantinya.

PKPM 2019 fokus (sasaran) utama dalam kegiatannya adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dimana UMKM di desa-desa belum berkembang seperti di perkotaan atau daerah yang lebih maju. Dalam kegiatan usahanya UMKM tersebut rata-rata masih menggunakan alat tradisional atau dalam proses pembuatannya masih tradisional, sehingga produksi dan hasil yang didapatkan masih kurang optimal. Dalam pemasaran produknya, UMKM tersebut hanya menitipkan barangnya di warung atau toko-toko kecil, ataupun untuk produk kerajinan hanya mengandalkan pesanan dari pelanggan untuk memproduksi barang tersebut. Maka kelompok 82 ditugaskan oleh kampus melalui program PKPM ini untuk mengangkat UMKM lokal yang ada di desa kelompok 82 mengabdikan nantinya. Dengan membagikan ilmu kelompok 82 dapat dari kampus dan tentunya belajar langsung dari masyarakat atau UMKM tentang kehidupan bermasyarakat dan juga belajar bagaimana menjalankan usaha yang baik.

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) akan dilaksanakan di Desa Padang Manis kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Banyak potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, mulai dari perkebunan kakao, pertanian, budidaya ikan air tawar, serta perkebunan pepaya kalifornia.

Banyaknya potensi yang dimiliki Desa Padang Manis namun tidak diiringi dengan tumbuhnya atau munculnya UMKM yang ada di Desa tersebut, atau tidak ada UMKM di desa Padang Manis. Mayoritas masyarakat hanya menjual hasil kebun dan lainnya langsung tanpa diolah lebih lanjut lagi, contohnya pepaya kalifornia. Banyak warga yang memiliki kebun pepaya kalifornia, namun mereka hanya menjual pepaya tersebut dalam keadaan mentah tanpa diproses lebih lanjut. Maka karena hal tersebutlah kelompok 82 mencoba membuat inovasi dari potensi yang ada, yaitu menciptakan produk “Permen Pepaya” yang menggunakan bahan dasar pepaya kalifornia. Alasan mengapa kelompok 82 memilih pepaya kalifornia untuk dikembangkan menjadi inovasi produk karena, melimpahnya pepaya kalifornia yang tidak dimanfaatkan lebih lanjut.

Permasalahan utama yang dapat disimpulkan adalah: (1).Tidak adanya UMKM atau Tidak ada UMKM yang dapat kelompok 82 angkat dalam program kerja kelompok 82 di Desa Padang Manis, (2). Banyaknya pepaya kalifornia yang dijual langsung tanpa diolah lebih lanjut. Dari permasalahan tersebut maka kelompok 82 memiliki gagasan untuk : (1).Membentuk UMKM bersama dengan warga Padang Manis, (2).Membuat inovasi produk dari pepaya kalifornia, (3).Mendampingi warga dalam membentuk UMKM. Dengan demikian Berdasarkan analisa tersebut, maka penulis membuat Laporan PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) ini dengan Judul **“PEMBENTUKAN PRODUK PERMEN PEPAYA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DESA PADANG MANIS KECAMATAN PADANG MANIS KABUPATEN PESAWARAN”**

1.2. Manfaat PKPM

Manfaat PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Bagi Intitusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Padang Manis.

- b. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja di lapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

- a. Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website desa.
- b. Membantu pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
- d. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Padang Manis.
- e. Memberdayakan usaha kecil menengah dan terbukanya peluang usaha.
- f. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam berbisnis.
- g. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.

- h. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- i. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).
- j. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) maupun kepada remaja Desa Padang Manis.
- k. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi Desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.

1.2.4 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.